

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BILANGAN BULAT DI
KELAS VII SMP ST.ANTONIUS BANGUN
MULIA MEDAN T.A 2014/2015**

Novita Sembiring (4103311037)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP St.Antonius Bangun Mulia Medan T.A 2014/2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII³ SMP St.Antonius Bangun Mulia Medan yang berjumlah 35 orang. Objek dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bilangan bulat di SMP St.Antonius Bangun Mulia Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes kemampuan pemecahan masalah, lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan pada awal siklus dibentuk kelompok belajar yang dipilih secara random dan di akhir siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Dari hasil analisis data diperoleh tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah setelah diterapkannya pembelajaran berdasarkan masalah pada siklus I melalui tes kemampuan pemecahan masalah I adalah tinggi dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,17 atau 26 orang siswa (74,2%) dari 35 siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara individu. Sedangkan pada siklus II melalui tes kemampuan pemecahan masalah II, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa adalah tinggi dengan nilai rata-rata kelas adalah 79,3 dengan jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara individu sebanyak 31 orang siswa (88,6%) dari 35 siswa. Sehingga mengalami peningkatan sebesar 14,4%. Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72,17%. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II adalah 88,13%. Jadi, ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 7,94%.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal maka pembelajaran ini telah mencapai target ketuntasan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP St.Antonius Bangun Mulia Medan. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan pembelajaran berdasarkan masalah sebagai alternatif dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran, Masalah, Pemecahan Masalah dan Bilangan Bulat.